

Kemampuan Mahasiswa Seni Rupa Dalam Menggambar Motif Flora Menggunakan Henna Di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Samsidar^{*}, Sukarman B,² Hasnawati,³

^{1 2 3}Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

¹email: samsidarsidar0909@gmail.com

²email: hasnawati@unm.ac.id

³email: sukarman.b@gmail.ac.id

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 - Paratiwi: Jurnal Seni Rupa dan Desain. This article open access licenci by
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This study aims to describe the ability of class B class 2021 students in drawing floral motifs using henna in the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. This type of research is evaluative research, the population consists of 27 students of the Fine Arts Education Study Program class of 2021 class B, because the population is so small that all populations become the total sample. Data collection using practical test techniques were analyzed using analytical techniques in various percentages. The results of the assessment are based on the aspects assessed, namely aspects of ideas/ideas, techniques, beauty, and completion. Then make the results of the average student score which is determined based on the weight of the highest score to the lowest score then determine the percentage of students according to the aspects of the assessment that have been mastered. The final assessment is by adding up the average scores of the three assessment teams to determine the percentage in drawing floral motifs using henna. The results of the data obtained showed that the ability of class B class 2021 students in drawing floral motifs using henna was categorized as good. As a suggestion from the author, namely to class B class 2021 students to practice more to increase their creativity so that they can produce better and more varied works.

Keywords ; abilities, floral motifs, henna

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, motif flora merupakan materi dari mata kuliah Gambar Ornamen, salah satu dari empat motif/ornamen (motif geometris, flora, fauna, figuratif) dalam seni ornamen dengan bobot 3 SKS, mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib diprogram pada semester tiga bagi mahasiswa yang mencukupi SKSnya. Menggambar adalah kegiatan kreatif yang membentuk imaji atau gambar.

Menggambar adalah kegiatan kreatif yang membentuk imaji atau gambar. Motif Flora adalah bentuk flora (tumbuhan) sebagai objek motif yang dibentuk. Maka dapat disimpulkan menggambar motif flora merupakan kegiatan kreatif membentuk suatu gambar menggunakan objek motif atau corak flora (tumbuhan).

Motif flora adalah motif yang disukai banyak orang, sehingga sering diterapkan pada berbagai hiasan. Istilah flora mengandung motif hiasan seperti bunga, daun, dan pepohonan. Motif ini selalu dikombinasikan sehingga menghasilkan hiasan atau karya yang indah. Sangat dikenal pada penerapan motifnya yang selalu digunakan pada suatu media tertentu seperti pahatan, tenunan, lukisan ataupun ukiran.

Pelaksanaan menggambar motif flora dalam pembelajaran gambar ornamen adalah kegiatan praktik. Sejauh yang kita ketahui terkait pada program studi seni rupa adalah program studi yang mengembangkan kemampuan psikomotorik di bidang desain, oleh karena itu menggambar motif flora perlu juga diterapkan pada media lain.

Kemampuan adalah potensi yang sudah ada pada orang sejak lahir, pada dasarnya sesuatu hal yang bisa diasah. Kemampuan adalah potensi yang ada berupa keterampilan, kekuatan, kesanggupan seseorang berjuang terhadap dirinya sendiri (Milman Yusdi, 2010: 3).

Henna merupakan suatu pewarna yang biasa digunakan pada tubuh yaitu produk kosmetik yang aman digunakan, Henna yang biasa digunakan di bagian tubuh seperti tangan dan kaki. Saat ini penggunaan henna sangat populer terutama pada acara pernikahan, dalam sejarah menurut kepercayaan generasi tua pemakaian henna saat acara prosesi pernikahan sangat penting karena setiap daerah mempunyai arti dan makna tersendiri, namun di masa sekarang pemakaian henna tidak

hanya untuk orang yang ingin melangsungkan pernikahan (calon pengantin) tetapi henna banyak digunakan oleh anak-anak dan orang dewasa.

Kata henna juga digunakan dengan istilah sejenis tato yang tidak permanen, Penggunaan henna dalam Islam adalah boleh, memakai henna dibolehkan karena mewarnai tangan dan kuku yang berasal dari bahan suci, aman untuk kulit, serta tidak menghalangi wudhu.

Sebagaimana penggunaan henna yang diletakkan pada tubuh atau tangan akan meninggalkan bekas warna yang tidak menghalangi air tersampainya ke kulit. Penggunaan henna sangat populer terutama pada acara pernikahan, sehingga banyak orang yang membuka jasa menggambar menggunakan henna serta bisa mendapatkan keuntungan, melihat saat ini pelukis tangan menggunakan henna di masyarakat masih belum optimal karena masih menggunakan cetakan sehingga motif yang diterapkan sudah sering dipakai oleh orang lain. Oleh karena itu penerapan motif flora menggunakan henna sangat bermanfaat demi terwujudnya henna yang lebih bervariasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar?

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif pada taraf deskriptif kuantitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi suatu kegiatan atau program dan menentukan apakah keberhasilannya telah memenuhi harapan, dimana bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa Pendidikan seni rupa dalam menggambar motif flora menggunakan henna dengan mengacu pada indikator penilaian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikampus Universitas Negeri Makassar tepatnya di Fakultas Seni dan Desain, Jl. Dg. Tata Raya, Mallengkeri. Kelurahan Parangtambung, Kecamatan Tamalate, Makassar.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu yang ingin diteliti untuk menghasilkan data tentang Kemampuan Mahasiswa Angkatan 2021 Dalam Menggambar Motif Flora menggunakan Henna Di Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Adapun variabel penelitian ini adalah: Kemampuan dalam Menggambar Motif Flora menggunakan Henna Di Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

D. Devinisi Oprasional Variabel

Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan menggambar hias berupa bunga atau tumbuhan dan menerapkannya menggunakan henna ditangan dengan indikator penilaian ide/gagasan, teknik, keindahan dan penyelesaian.

E. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Srni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Menggambar motif flora menggunakan henna.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil pengukuran yaitu teknik tes. Teknik tes digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data kemampuan menggambar motif flora dengan menggunakan henna. Data tersebut dapat diperoleh melalui suatu pengukuran menggunakan teknik tes. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

- a. Saat melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan teori tentang gambar motif flora untuk penerapan henna.
- b. Kemudian mahasiswa diminta menerapkan desain motif floranya menggunakan henna pada tangan.
- c. Setelah pelaksanaan tes berakhir peneliti mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar atau foto hasil pekerjaan mahasiswa.
- d. Kemudian peneliti memberikan hasil dokumentasi kepada dosen untuk memberikan skor atau nilai sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditentukan. Adapun indikator penelitian adalah: Gagasan/ide, penguasaan teknik, keindahan dan penyelesaian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dengan menganalisis data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa yang akan dinilai langsung oleh dosen, yang dilakukan peneliti adalah:

1. Mengumpulkan data berupa dokumentasi.
2. Memberikan hasil dokumentasi kepada dosen untuk memberikan nilai atau skor sesuai dengan indikator penilaian yang berpacu pada aspek penilaian yaitu ide gagasan, teknik, keindahan dan penyelesaian. Adapun kualifikasi penilaian berpacu pada buku panduan Universitas Negeri Makassar.
3. Mengolah hasil tes secara statistik, Tangsi, (2010: 13).

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah potensi yang sudah ada pada orang sejak lahir, pada dasarnya sesuatu hal yang bisa diasah. Kemampuan adalah potensi yang ada berupa keterampilan, kekuatan, kesanggupan seseorang berusaha terhadap dirinya sendiri (Milman Yusdi, 2010:10). Kemampuan merupakan potensi bawaan atau dipelajari yang memungkinkan seseorang secara fisik atau mental mampu menyelesaikan tugas (Soelaiman 2007:112).

2. Jenis-jenis Kemampuan

Jenis-jenis kemampuan menurut Moenir (2008) yaitu:

- a. Kemampuan Teknis adalah suatu kemampuan yang menguasai terhadap suatu kegiatan yang meliputi prosedur terkait pekerjaan dan alat-alat kerja bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, pengendalian dan penguasaan kerja atau alat-alat kerja sehingga lebih maksimal.
- b. Kemampuan bersifat manusiawi adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk berdiskusi, bekerja sama dan bermusyawarah untuk menyelesaikan sesuatu diantaranya permasalahan, tugas atau tujuan agar mencapai hasil yang lebih maksimal.
- c. Kemampuan konseptual adalah kemampuan untuk menganalisa unsur-unsur yang penting terhadap tujuan yang ingin dicapai dengan mengimplementasikannya seperti dalam bentuk gambar kasar atau sebuah desain agar untuk mempermudah merumuskan dan menganalisis tugas-tugas yang akan dikerjakan.

jenis kemampuan yang erat kaitannya dengan sikap dan keterampilan seseorang yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menjadi satu kesatuan (Ariyana. K, 2021: 65).

a. Kemampuan Kognitif adalah keterampilan berbasis otak yang diperlukan untuk melakukan tugas apapun dari yang sederhana hingga yang paling kompleks. Kognitif meliputi kemampuan dari seseorang dalam mengulang atau menyatakan kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran yang telah didapatnya.

b. Kemampuan afektif adalah kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan berbagai emosi atau perasaan di dalam dirinya. Misalnya, penghargaan, perasaan, minat, semangat, nilai, sikap terhadap suatu kondisi, dan lain sebagainya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

a. Faktor Kemampuan Intelektual

Kemampuan ini dibutuhkan saat mengerjakan atau memfungsikan mental. (Robbins, 2009: 11). Untuk membentuk kemampuan intelektual ada tujuh dimensi, yaitu: Kecerdasan numerik, pemahaman verbal, kecepatan perceptual, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi ruang, ingatan.

b. Faktor Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan yang memerlukan daya tahan atau stamina, kecekatan dan keterampilan dalam melakukan tugas-tugas. Kemampuan intelektual ini memainkan peran besar dalam tugas-tugas yang kompleks.

B. Menggambar Hias

Menggambar adalah kegiatan memvisualisasikan atau memindahkan suatu bentuk objek ke bidang 2D menggunakan teknik goresan yang bisa memberikan bekas (Naingolan, 2018: 214).

Menurut Affandi (2006:2) melukis dan menggambar merupakan implementasi dari angan-angan maupun. Perwujudan dapat dilakukan secara sederhana berupa tiruan benda maupun fantasi dengan bidang, warna, garis dan tekstur.

Ragam hias merupakan bentuk dasar sebuah pola hingga membentuk ornamen berulang dalam seni dan karya dan segala macam jenis komponen produk seni yang

ditambahkan dengan sengaja dibuat untuk memperelok suatu benda atau barang. Ornamen mampu distilisasi atau diatur untuk berubah bentuk. Ornamen adalah pola yang membentuk dekorasi yang dibuat dengan cara dipahat, dicetak, serta digambar yang membantu meningkatkan kualitas dan nilai karya seni (Luh Wina Sadevi, 2020: 27)

C. Motif Flora

Motif dalam ragam hias adalah suatu karya seni rupa yang bertujuan meningkatkan estetika dengan menempatkan gambar atau hiasan pada suatu benda.

Flora berasal dari bahasa latin, merupakan tumbuhan, segala macam jenis tumbuhan atau tumbuhan alam. Motif flora merupakan motif yang menggunakan bentuk flora (tanaman) sebagai objek motifnya. Motif flora yang dimaksudkan adalah motif yang biasa digunakan pada sebuah karya seni rupa baik itu karya seni rupa 2D maupun karya seni rupa 3D. Perbedaannya dapat dilihat dengan wujud serta massanya.

Menurut Budiwiwaramulja, dkk. (2013: 84) didalam jurnalnya, pengemasan karya ragam hias menggunakan aplikasi Elarning Authoring System, mendeskripsikan motif bunga dengan menggunakan istilah ornamentasi yang digunakan oleh Meyer dalam buku pegangannya tentang ornamentasi.

Motif flora yang sering digunakan (Fadillah, 2017: 1).

- a. Motif bunga
- b. Motif dedaunan
- c. Motif bunga dan dedaunan
- d. Motif daun paku
- e. Motif bunga kembang
- f. Motif kembang mahkota

D. Henna

Kata Henna berasal dari Tanaman latin *Lawsonia Inermis*. Orang Arab menyebutnya dengan Hinna. Dalam sejarah henna karya seni ini hampir 5000 tahun yang lalu, sehingga asal-usulnya sulit dijelaskan. Para sejarahwan mengungkapkan henna ini berasal dari India, sedangkan sejarahwan yang lain mengungkapkan awalan henna berasal dari Timur Tengah atau Afrika Utara.

Henna merupakan tanaman sebagai pembantu obat yang digunakan sejak lama, henna merupakan suatu pewarna yang biasa digunakan pada kulit, kuku, rambut, dan kain. Henna merupakan produk kosmetik yang banyak disukai dan digemari karena aman untuk kulit serta tidak menghalangi wudhu (Faulks,

2011: 5-7).

Nazila Ni'ma Taslima seorang pelukis henna bayaran selama empat tahun yang berawal dari hobi menggambar, mengungkapkan jenis motif henna diklasifikasikan menjadi lima yakni;

1. *India Design*, merupakan jenis motif yang banyak digunakan diberbagai negara. Dilihat dari namanya motif ini berasal dari India yang dimana lukisan henna dibuat memenuhi tangan.
2. *Arabic Design*, berasal dari Arab, jenis motif ini memiliki ciri khas utama yaitu garis-garis dan bunga.
3. *African Design*, jenis motif ini menunjukkan bentuk-bentuk geometris sederhana, seperti garis dan kotak.
4. *Pakistan Design*, jenis motif ini merupakan penggabungan antara Arabic dengan Indian Design.
5. *Indonesia Design*, ciri khas utama budaya Indonesia motif ini adalah motif batik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh melalui tes menggambar motif flora menggunakan henna oleh mahasiswa angkatan 2021 kelas B jurusan Seni Rupa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Tabel 4.1 Tabel Persentase penilaian hasil karya mahasiswa dari penilai 1

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	9	33,3%
2	71-85	B	17	62,9%
3	56-70	C	1	3,8%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Tabel 4.2 Tabel persentase penilaian hasil karya mahasiswa dari penilai 2

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	13	48,15%
2	71-85	B	13	48,15%
3	56-70	C	1	3,8%
4	41-55	K	0	0%

5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Tabel 4.3 Tabel persentase penilaian hasil karya mahasiswa dari penilai 3

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	12	44,4%
2	71-85	B	15	55,6%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Tabel 4.4 Tabel persentase ditinjau dari aspek gagasan/ide, data tersebut sebagai berikut:

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	12	44,4%
2	71-85	B	15	55,6%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Tabel 4.5 Tabel Persentase ditinjau dari aspek teknik, data tersebut sebagai berikut:

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	13	48,15%
2	71-85	B	14	51,85%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Tabel 4.6 Tabel Persentase ditinjau dari aspek keindahan, data tersebut sebagai berikut:

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	12	44,4%
2	71-85	B	15	55,6%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

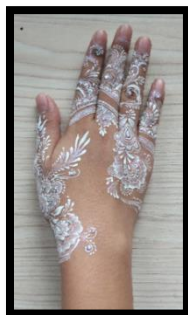
Tabel 4.7 Tabel Persentase ditinjau dari aspek penyelesaian, data tersebut sebagai berikut:

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	14	51,85%
2	71-85	B	13	48,15%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

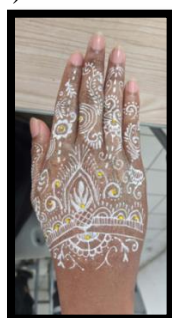
Tabel 4.8 Tabel Persentase berdasarkan keseluruhan aspek yang dinilai.

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	86-100	SB	14	51,85%
2	71-85	B	13	48,15%
3	56-70	C	0	0%
4	41-55	K	0	0%
5	≤40	SK	0	0%
Jumlah			27	100%

Berikut ini salah satu dokumentasi hasil karya mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan kategori sangat baik, baik, dan cukup:



Gambar 4.1 Karya Angelica Putri Ranukeso dengan kategori sangat baik (Sumber : Samsidar, 2022)



Gambar 4.2 Karya Andi Muhammad Rendi dengan kategori baik (Sumber : Samsidar , 2022)



Gambar 4.3 Karya Fitriani dengan kategori cukup (Sumber : Samsidar, 2022)

B. PEMBAHASAN

Penilaian merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran, karena penilaian bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil belajar mengajar suatu pembelajaran (Hasnawati, H., & Yunus, P. P. : 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa 100% kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna Di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, hasil validasi penilai 1 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna adalah baik. Hasil validasi penilai 2 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna adalah sangat baik dan baik. Hasil validasi penilai 3 menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna adalah baik. Hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga tim penilai yang telah menilai hasil karya mahasiswa ditinjau dari keseluruhan aspek menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna adalah baik.

Kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar lebih menguasai aspek gagasan/ide dan aspek keindahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa angkatan 2021 kelas B dalam menggambar motif flora menggunakan henna di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan baik, hal ini terbukti dari adanya 27 orang jumlah mahasiswa terdapat 14 orang mahasiswa yang mendapat nilai (71-85) dengan kualifikasi baik, dan 13 orang mahasiswa mendapat nilai (86-100) dengan kualifikasi sangat baik. Kemudian dari 4 aspek yang dinilai yakni aspek gagasan/ide, teknik, keindahan dan penyelesaian, mahasiswa lebih menguasai aspek gagasan/ide dan aspek keindahan.

B. SARAN

Adapun saran dalam tulisan skripsi ini adalah diharapkan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2021 kelas B agar kiranya lebih banyak berlatih untuk meningkatkan kreativitasnya sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang lebih baik dan bervariasi. Semoga dengan adanya penelitian skripsi ini dapat menambah wawasan mahasiswa tentang menggambar menggunakan henna sehingga dapat lebih dikembangkan ke dalam dunia kerja nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2006). *Seni Menggambar dan Kerajinan Tangan*. Yogyakarta : PGTKI Press Yogyakarta
- Ariyana, Y., Bestary, R., & Mohandas, R. (2018). Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi. *Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hak*.
- A, S. Moenir. 2008, *Manajemen Pelayanan Publik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiwiwaramulja, Dwi, dkk. (2013). Pengemasan Hasil Penciptaan Ragam Hias Dengan Aplikasi Elerninh Authoring System. *Jurnal Seni Rupa*. Vol 10 (01), 84-86.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadillah.2017.10 Ragam hias flora beserta dengan penjelasannya. <https://satujam.com/flora/ragam-hias-flora/>. Di akses 1 oktober 2021
- Faulks Philippa. 2011. *Henna Magic*. America: Llewellyn Worldwide Ltd
- Hasnawati, H., & Yunus, P. P. (2018, July). Pentingnya Instrumen Penilaian Untuk Karya Seni Rupa. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, (pp. 117-123). Badan Penerbit UNM.
- Milman, Yusdi. 2010. "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nainggolan, M., Silaban, B., & Azis, A. C. K. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 7(2),212-217.
- Robbins, Stephen P. & Timonhthy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior*. 13 ThreeEdition, USA:Pearson International Edition, Prentice-Hall.
- Sadevi, L. W. (2020). Deskripsi Ragam

Hias Motif Dinding Ai dan Sanan
Empeg Tenun Ikat
Geringsing. *Jurnal Da Moda*, 1(2),
27-31.

Soedjono. S. (1946). *Seni Loekis,
Kesenian dan Seniman*. Jogjakarta:
Indonesia Sekarang.

Soelaiman, 2007, *Manajemen Kinerja ;
Langkah Efektif untuk Membangun,
Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*,
Cetakan Kedua, Jakarta: PT.
Intermedia Personalia Utama

Tangsi. 2010. *Materi Kuliah Statistik
Pendidikan*. Program Studi Seni
Rupa. Fakultas Seni dan Desain:
Universitas Negerti Makassar.

